

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian berfokus pada strategi bauran pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik baru di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan qualitative research (penelitian kualitatif), yang tergolong dalam sebuah penelitian lapangan (*field research*). Dikutip dari Limas dodi dalam bukunya penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki fenomena sosial serta permasalahan pada manusia. Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah mengambil data deskriptif berupa kata kata yang tertulis atau dari lisan seseorang. Peneliti akan membuat sebuah gambaran yang kompleks, melakukan penelitian terhadap kata, laporan yang terperinci dari pandangan responden serta melakukan sebuah studi pada situasi yang alamiah.⁴⁷

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif yang merupakan sebuah penelitian untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga akan diperoleh data yang yang mudah difahami dan disimpulkan.⁴⁸ Penggunaan pendekatan deskriptif disesuaikan dengan peneliti yang akan mendeskripsikan sebuah gambaran tentang “Strategi Bauran Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Peserta Didik Baru di SD Plus Rahmat Kota Kediri.”

⁴⁷ Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 2

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013). hlm. 234.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti termasuk dalam instrumen penelitian sekaligus bertujuan untuk melakukan pengumpulan data. Kehadiran dalam penelitian tidak bisa diwakilkan karena peneliti sendiri yang harus hadir di lokasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Demikian juga terhadap informasi yang akan diperoleh dapat langsung melalui sikap serta cara informan dalam memberikan informasi. Kehadiran peneliti diawali dengan penyampaian surat izin observasi di SD Plus Rahmat Kota Kediri secara formal. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dan hal yang dibutuhkan oleh peneliti lainnya tentang strategi pemasaran jasa yang berkaitan dengan minat peserta didik baru di sekolah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Lokasi penelitian ini bertempat di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai objek penelitian atas beberapa pertimbangan :

1. Lokasi yang strategis serta mudah di akses bagi pelanggan jasa pendidikan
2. Lembaga pendidikan tersebut merupakan sekolah yang unggul
3. Lembaga pendidikan memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti

D. Sumber Data

Sumber data merupakan kumpulan informasi dari hasil pengamatan di lapangan yang diolah secara tepat sehingga mudah dipahami. Sumber data merupakan hal penting karena dijadikan acuan untuk hasil penelitian yang

berkualitas. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder.⁴⁹

4. Sumber data primer

Peneliti memperoleh data dari subjek penelitian melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru, humas dan masyarakat/wali murid serta melakukan observasi (pengamatan) langsung terhadap strategi pemasaran jasa di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

5. Sumber data sekunder

Selain dari wawancara dan observasi, peneliti juga memperoleh data melalui berbagai sumber seperti dari buku, jurnal serta artikel yang membahas tentang strategi bauran pemasaran jasa pendidikan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Salah satu teknik dalam penelitian adalah melakukan wawancara, teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden atau sumber untuk mendapatkan data yang kemudian akan dianalisis. Pada saat wawancara, terdapat alat wawancara baru yaitu deskripsi penelitian yang disajikan sebagai daftar pertanyaan. Dengan melakukan wawancara memungkinkan peneliti untuk mempelajari lebih lanjut tentang responden dengan menafsirkan situasi dan fenomena yang tidak ditemui selama kegiatan observasi. Ada beberapa teknik wawancara yang dapat

⁴⁹ Mukhtazar, Prosedur Penelitian Pendidikan (Jakarta: Absolute Media, 2020). hlm. 63.

digunakan untuk mencapai tujuan wawancara yaitu mendapatkan informasi yang valid. Teknik tersebut adalah memperkenalkan diri terlebih dahulu, kemudian menyampaikan maksud wawancara, menciptakan hubungan baik, menciptakan suasana yang rileks dan nyaman saat wawancara berlangsung.⁵⁰

2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi terkait guna untuk mendapatkan informasi tentang strategi bauran pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari informasi berupa tulisan, gambar atau karya yang berada di lokasi penelitian. Teknik yang digunakan mencakup merekam laporan yang ada melalui fotografi guna mendapatkan informasi tentang strategi bauran pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

F. Analisis Data

Untuk Analisis & Pengolahan data menggunakan analisis penelitian kualitatif. Metode ini termasuk juga salah satu metode yang sering digunakan pada saat penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, penggunaan metode analisis merupakan langkah penting yang harus diterapkan. Analisis data kualitatif memerlukan pendekatan yang berbasis data subjektif. Dalam definisi lain analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses

⁵⁰Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2015), h.88

pengorganisasian & pemantauan secara sistematis dari catatan lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan bahan lainnya sehingga peneliti dapat melaporkan hasil penelitian. Ada beberapa langkah dalam proses analisis data kualitatif, yaitu :

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup besar, sehingga peneliti perlu mencatat secara detail & cermat. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka akan semakin kompleks dan rumit jumlah datanya. Untuk itu analisis data melalui reduksi data perlu untuk segera dilakukan. Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta menghilangkan yang tidak perlu. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk menyimpan lebih banyak data dan mencarinya pada saat dibutuhkan.

2. *Data display* (penyajian data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan deskripsi singkat tentang hubungan antar kategori, bagan alir, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif teks naratif adalah yang paling banyak digunakan.

3. *Concluding drawing atau verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menyimpulkan dan memverifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah

jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan yang disajikan pada fase awal didukung oleh bukti yang valid ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel. Data yang diperoleh adalah kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif. Seperti pengumpulan data sehingga data yang sesuai akan dipilih, kemudian disajikan, hingga akhirnya berakhir menjadi sebuah kesimpulan.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain bertanya langsung, peneliti juga mencari jawaban dari berbagai sumber untuk menjamin kebenaran data yang diperoleh. Peneliti menggunakan teori triangulasi yaitu penggunaan multiple teori atau menggunakan lebih dari satu teori utama (beberapa perspektif untuk menerjemahkan sejumlah data). Jadi peneliti menggunakan triangulasi dalam kegiatan menguji keabsahan data. peneliti dapat memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi yaitu :

1. Triangulasi data

Triangulasi adalah tahap pengecekan validitas data dengan menggunakan orang lain sebagai pembanding.⁵² Triangulasi digunakan untuk membandingkan dan memverifikasi keandalan informasi atau data yang diperoleh sehingga perbedaan yang ada dapat dihilangkan. Pada

⁵¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015)

⁵² Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.

triangulasi ini peneliti tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian yang meliputi kepala sekolah, para guru dan humas .

2. Triangulasi metode

Dilakukan dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi dan dokumentasi data-data yang diperoleh kemudian melakukan perbandingan data antara satu sama lainnya agar teruji kevalidannya.